

ABSTRAK

MUHAMMAD YANI, NPM, 2022391 : Judul “IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 17 TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN PASAR PEMERINTAH (STUDI KASUS PADA PASAR ALABIO) KECAMATAN SUNGAI PANDAN”. Dibimbing oleh Bapak DR. IRZA SETIAWAN,S.Sos.,M.AP sebagai Pembimbing I dan Ibu ANNA MARYATI,S.Sos.,M.AP sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pasar Pemerintah (studi kasus pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan), serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya. Penelitian ini penting dilakukan karena masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan, seperti kurangnya fasilitas, belum optimalnya pengelolaan parkir, serta rendahnya sosialisasi kebijakan kepada pedagang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. 10 Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, pengelola pasar, pedagang, dan masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn dalam Abdoellah (2016) yang meliputi enam indikator, yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi, struktur birokrasi, kondisi sosial, ekonomi, dan politik, serta disposisi pelaksana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pasar Pemerintah pada Pasar Alabio belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih kurangnya sosialisasi kebijakan kepada pedagang, keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, serta belum optimalnya pengelolaan kebersihan dan parkir pasar. Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan meliputi keterbatasan sumber daya, lemahnya komunikasi, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, implementasi kebijakan pengelolaan Pasar Alabio belum terlaksana secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan sosialisasi kebijakan kepada pedagang, memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana pasar, serta memperkuat koordinasi antar pihak terkait guna mendukung efektivitas implementasi kebijakan.

ABSTRACT

MUHAMMAD YANI, NPM, 2022391: Title “IMPLEMENTATION OF THE REGULATORY REGULATION OF THE NORTH HULU SUNGAI DISTRICT NUMBER 17 YEAR 2013 ON THE MANAGEMENT OF GOVERNMENT MARKETS (CASE STUDY ON ALABIO MARKET) NORTH HULU SUNGAI DISTRICT”. Guided by Drs. IRZA SETIAWAN, S.Sos.,M.AP as the supervisor I and ANNA MARYATI,S.Sos.,M.AP as the supervisor II.

This study aims to analyze the implementation of Regional Regulation of Hulu Sungai Utara Regency Number 17 of 2013 concerning Government Market Management (a case study at Alabio Market, Sungai Pandan District), as well as the factors influencing its implementation. This research is important due to several issues found in the field, such as inadequate facilities, suboptimal parking management, and lack of policy socialization to traders.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The informants consist of officials from the Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs, market managers, traders, and the community. Data analysis refers to the policy implementation theory by Van Meter and Van Horn in Abdoellah (2016), which consists of six indicators: standards and objectives, resources, communication, bureaucratic structure, socio-economic and political conditions, and implementers' disposition.

The results indicate that the implementation of Regional Regulation Number 17 of 2013 at Alabio Market has not been optimal. This is reflected in the lack of policy socialization, limited facilities and infrastructure, and inadequate management of cleanliness and parking. Factors affecting implementation include limited resources, weak communication, and socio-economic conditions of the community.

In conclusion, the implementation of the market management policy at Alabio Market has not been carried out optimally in accordance with the established regulations. Therefore, it is recommended that the local government enhance policy socialization to traders, improve market facilities and infrastructure, and strengthen coordination among related stakeholders to support more effective policy implementation.